

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hal membedakan diantara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif adalah pada esensi penelitiannya. “Esensi yang dilihat dari penelitian kuantitatif adalah untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Secara umum dapat dikatakan bahwa akhir dari penelitian dari penelitian kuantitatif adalah apakah hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak. Sedikit bedanya dengan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dapat dikatakan selesai jika semua pertanyaan yang diajukan dalam penelitian dapat terjawab secara menyeluruh dan mendalam hingga kepada esensi fenomena yang diteliti”. (Haris Herdiansyah. 2016)

(Strauss dan Corbin 2003; dalam Afrizal. 2016) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai “jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”. Berdasarkan pada study kasus yang diangkat peneliti dalam penelitian sepenuhnya mengarah pada metode penelitian kualitatif.

#### **III.1. Jenis dan Model Penelitian.**

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering juga disebut dengan *etho-metodologi* atau penelitian langsung lapangan. Metodologi penelitian kualitatif ini ditujukan untuk mendapatkan pemahaman

yang sangat mendasar melalui *firs-hand* dari penelitian yang langsung turun berproses dan melebur menjadi satu kesatuan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan subyek serta latar yang diteliti berupa laporan yang sebenarnya, apa adanya, dan catatan-catatan secara lapangan yang aktual. Berdasarkan pertimbangan di atas maka penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian ini. Sebuah metode yang mampu untuk membantu menggali jawaban-jawaban terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemindahan ibukota Kabupaten Bima secara mendetail.

### **III.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dan akan lebih banyak mengarah kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bima. Penentuan lokasi penelitian dengan memahami dan mempertimbangkan kasus yang terjadi di lingkungan.

### **III.3. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ialah informasi dimana data dapat diperoleh. Informasi dalam penelitian ini yaitu unsur-unsur yang mempunyai kebijakan tinggi pemindahan Ibukota Kabupaten yaitu, Bupati Bima dan Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA Kab.BIMA, KABAG Pemerintahan, Ketua DPRD Kabupaten Bima,

Dinas Pekerjaan Umum, CAMAT Setempat, Kepala Desa Setempat, LSM Setempat dan Beberapa Masyarakat. Pemilihan subyek informan dalam penelitian ini di dasarkan dari asumsi bahwa setiap informasi yang menjadi pusat sumber data dapat mengetahui dan memahami bagaimana peran dan kinerja didalam mencapai visi dan misinya. Dalam proses perpindahan ibukota Kabupaten Bima dan pemilihan informan ini mempunyai peran penting dalam keberhasilan suatu proses pemindahan dan ikut andil dalam suatu proses pemindahan ibukota Kabupaten Bima. Dilhat dari jenis dan sumber data yang di perlukan oleh peneliti maka penelitian ini menggunakan dua jenis data yang bisa menjawab semua kebutuhan dari penelitian peneliti yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

### **1.1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang berasal langsung dari seorang responden tanpa adanya prantara dari pihak kedua. Kelengkapan dat-data yang bisa diperoleh oleh peneliti akan mempengaruhi kualitas dari penelitian. Data primer bisa diperoleh dengan menggunakan metode wawancara langsung kepada responden di tempat. Tabel di bawah ini menjelaskan dengan detail beberapa rencana peneliti sajikan rencana peneliti dalam memperoleh data primer adalah :

**Tabel. 3.1. Data Primer**

No	Data Primer	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Mengapa pusat pemerintahan ibukota di pindah ?	Bupati, Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA, Kabag Pemerintahan, Ketua DPRD, Ka. Dinas Pekerjaan Umum	Wawancara
2.	Bagaimana peran pemerintah daerah dalam pelaksanaan pemindahan pusat ibukota kabupaten?	Bupati, Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA, Kabag Pemerintahan, Ketua DPRD, Ka. Dinas Pekerjaan Umum.	Wawancara
3.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat pemindahan pusat ibukota	Bupati, Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA, Kabag Pemerintahan, Ketua DPRD, Ka. Dinas Pekerjaan Umum	Wawancara
4.	Bagaimana tanggapan pemindahan pusat ibukota kabupaten	Bupati, Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA, Kabag Pemerintahan, Ketua DPRD, Ka. Dinas Pekerjaan Umum, CAMAT Setempat, LSM Setempat.	Wawancara
5.	Harapan ingin di capai dalam pemindahan pusat kabupaten bima	Bupati, Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA, Kabag Pemerintahan, Ketua DPRD, Ka. Dinas Pekerjaan Umum, CAMAT Setempat, LSM Setempat	Wawancara

Sumber : Data primer diolah. 2018

## 1.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tidak secara langsung diperoleh dari responden, melainkan melalui perantara. Perantara maksudnya diperoleh dari data dokumentasi, laporan-laporan, atau terbitan tulisan suatu lembaga. Data sekunder juga diperoleh dari referensi buku-buku tentang Pemerintah Daerah kabupaten Bima dan juga laporan-laporan yang didokumentasikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

Dibawah ini ada beberapa data yang akan peneliti peroleh dari berbagai macam sumber dokumentasi serta laporan yang ada dan jika di perlukan akan melakukan wawancara lebih mendalam atas perolehan dokumentasi yang di peroleh.

**Tabel. 3.2. Data Sekunder**

No	Data sekunder	Suber data	Dokumentasi	Wawancara
1.	Struktur birokrasi	Pemerintah daerah atau Dinas Terkait	√	
2.	Deskripsi Wilayah, jumlah penduduk, historis, dll.	Pemerintah Daerah atau Dinas Terkait	√	
3.	Disposisi	Pemerintah Daerah atau Dinas Terkait	√	√
4.	Kebijakan (RPJMD/RPJPD)	BAPPEDA	√	√
5.	Politik (Visi dan Misi)	Bupati dan Wakil Bupati	√	√

Sumber : Data Sekunder Di olah. 2018

### **III.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti menggunakan teknik interview (wawancara), observasi dan dokumentasi untuk metode pendukung didalam penelitian peneliti. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa data-data yang diinginkan dan dibutuhkan. Sehingga dalam penelitian peneliti dapat dengan detail dan mendalam dalam mendapatkan data-data yang mendukung keberlangsungan peneliti dalam mencari suatu jawaban atas rumusan masalah yang di kemukakan oleh peneliti.

#### **1.1. Observasi**

Observasi atau metode pengamatan yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan cara mengamati, mencatat semua gejala-gejala yang tampak pada tempat penelitian (Margono, 1997). Pengamatan, pencatatan yang dilakukan terhadap objek dimana berlangsungnya peristiwa tersebut. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2014) Observasi adalah dasar semua pengetahuan. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung fenomena atau kasus-kasus dari objek penelitian, observasi ini meliputi pengamatan indra penglihatan.

Selanjutnya menurut (Cresswell. 2012) observasi adalah peneliti turun kelapangan untuk mengamati prilaku dan aktivitas

individu-individu di lokasi penelitian. Observasi dilakukan pada Pemerintah Kabupaten Bima. Data yang diperoleh dari observasi yaitu deskripsi tentang pemerintah Kabupaten Bima. Gambaran umum diperoleh melalui observasi langsung peneliti pada instansi-instansi Pemerintah Kabupaten Bima yang terletak pada arah barat dari pusat Kota Bima sekitar 10 km dari Kota Bima. Data dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, akan disajikan pada BAB IV yaitu pada bagian Gambaran Umum dimana Obyek Penelitian di lakukan.

## **1.2. Interview**

Interview atau sering juga di sebut sebagai suatu metode wawancara. Metode ini bisa dilakukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada informan tanpa melalui perantara dengan sumber data lainnya. Metode ini salah satu metode wajib dari penelitian kualitatif hal yang membedakan dengan penelitian kuantitatif. Wawancara bisa dilakukan langsung kepada instrumen penelitian atau biasa di sebut dengan *interview*.

Esterberg dalam Sugiyono (2014; 72) teknik wawancara ialah, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selanjutnya, Sugiyono (2012; 316) wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi, dimana sang pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab orang yang di wawancarai. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara terbuka.

Peneliti ini tidak menggunakan metode koisioner dalam melakukan suatu proses wawancara, hanya saja menyiapkan sebuah sub tema besar peranan kepada keaslian sumber data. Pertanyaan terus melebur berdasarkan pada proses wawancara sampai dimana didapaknya informasi yang dibutuhkan. “Informasi yang tepat dan obyektif dapat diperoleh jika setiap *interview* dapat menciptakan hubungan baik dengan sumber informasi, yaitu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran serta memberi informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya” (Nurul, 2006)

Wawancara akan tertuju langsung kepada Bupati Bima dan Wakil Bupati Bima, Ka. BAPPEDA Kab. Bima, KABAG Pemerintahan, Ketua DPRD Kabupaten Bima, CAMAT Setempat dan LSM Setempat. Dibawah ini adalah rencana peneliti saat interview :



**Tabel. 3.3. Metriks Jenis dan Sumber Data**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Sumber Informan</b>
1.	Tujuanutama Pemindahan Pusat Ibukota Kabupaten	Bupati, Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA, Kabag Pemerintahan, Ketua DPRD,
2.	- Proses Pemindahan Pusat Ibukota Kabupaten	Bupati, Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA, Kabag Pemerintahan.
3.	Program dan kegiatan yang di jalankan dalam Pemindahan Pusat Ibukota Kabupaten	Bupati, Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA, Kabag Pemerintahan.
4.	Perkembangan pembangunan	Bupati, Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA, Kabag Pemerintahan.
5.	Pandangan masyarkat setempat dalam pemindahan pusat ibukota kabupaten	Masyarakat/warga
6.	Faktor penghambat dan pendukung dalam proses pemindahan pusat ibukota kabupaten	Bupati, Wakil Bupati, Ka. BAPPEDA, Kabag Pemerintahan.

#### **4.3. Dokumentasi**

Teknik Dokumentasi digunakan peneliti untuk mempelajari berbagai dokumentasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan teknik ini akan dapat membantu peneliti untuk melakukan perbandingan dan lebih mengetahui secara mendalam tentang objek yang diteliti. Menurut (Arkunto, 2006) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

“Pencarian data didalam penelitian kualitatif bisa didapatkan tanpa harus melalui bebrapa sumber data langsung melainkan data didapat dalam bentuk dokumen-dokumen yang valid seperti foto, data statistik, *life-history* dan dokumentasi-dokumentasi lainnya yang dapat menguatkan data penelitian”.

### **III.5. Teknik Analisa Data**

“Metode analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya diharapkan mampu menciptakan konsistensi analisis data secara riil. Mengingat penelitian kualitatif bersifat deskriptif, maka digunakan analisa data yang bersifat filosofis serta mengembangkan logika analisis induktif untuk dapat menjelaskan kasus atau fenomena yang diteliti secara rinci.” Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun hasil pengelompokan data, menyusun ke dalam pola dan di olah sedemikian rupa sehingga memperoleh kesimpulan berupa kebenaran yang dapat dipakai sebagai jawaban atas permasalahan-permasalahan yang di ajukan dalam penelitian (M.Hum.2010). Metode induktif yaitu metode berpikir yang mengambil kesimpulan dari berbagai data-data yang bersifat lebih khusus. “Pemikiran secara induktif bisa dilakukan untuk menarik bagian kesimpulan terhadap apasaja data yang telah diperoleh dari peristiwa-peristiwa dalam proses pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan yang

diperoleh merupakan generalisir dari fakta-fakta empiris yang diperoleh setelah dicocokkan terlebih dahulu dengan teori-teori yang ada”.

Adapaun data yang di dapatkan adalah dari informasi yang terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi pemindahan ibukota Kabupaten Bima. “Informasi dan data yang telah terkumpul akan diseleksi untuk kemudian dipilih data-data *valid* dan sesuai dengan yang dibutuhkan sebagai bahan analisis. Seleksi dilakukan dengan memilih data dari informasi tambahan dan mana yang merupakan referensi utama dalam analisis data. Informasi yang diperoleh dari metode dokumentasi juga digunakan sebagai penguat data penelitian. Terutama data statistik tentang tingkat kepuasan masyarakat”.

Tahap final dari analisis data yang akan menghasilkan suatu kesimpulan gambaran yang mendetail dan terinci tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemindahan ibukota Kabupaten. Hasil dari analisis akan dikaitkan dengan tingkat harapan masyarakat Kabupaten Bima. Bagaiman dan apakah pemindahan ibukota Kabupaten Bima memberikan ruang positif bagi semua masyarakat atau malah berdampak negatif. Hasil penelitian ini akan menghasilkan gambaran kesimpulan penilaian terhadap Pemerintah Daerah tentang implementasi yang mempengaruhi pemindahan ibukota Kabupaten Bima.